

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh dari responden melakukan tindakan SADARI yang tidak baik di SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
2. Lebih dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai kanker payudara dan SADARI di SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
3. Lebih dari separuh responden memiliki *perceived susceptibility* positif terhadap penyakit kanker payudara di SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
4. Lebih dari separuh responden memiliki *perceived severity* positif terhadap penyakit kanker payudara di SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
5. Kurang dari separuh responden memiliki *perceived benefit* positif terhadap SADARI di SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
6. Lebih dari separuh responden memiliki *perceived barrier* negatif terhadap SADARI di SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
7. Lebih dari separuh responden memiliki *cues to action* negatif terhadap SADARI di SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
8. Kurang dari separuh responden memiliki persepsi *self-efficacy* positif terhadap SADARI di SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
9. Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan tindakan SADARI pada siswi SMA Negeri 3 Padang tahun 2016. Responden dengan tingkat pengetahuan rendah

beresiko melakukan tindakan SADARI tidak baik 2,123 kali lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengetahuan tinggi.

10. Tidak terdapat hubungan bermakna antara *perceived susceptibility* dengan tindakan SADARI pada siswi SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
11. Tidak terdapat hubungan bermakna antara *perceived severity* dengan tindakan SADARI pada siswi SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
12. Terdapat hubungan bermakna antara *perceived benefit* dengan tindakan SADARI pada siswi SMA Negeri 3 Padang tahun 2016. Responden yang memiliki *perceived benefit* negatif beresiko melakukan tindakan SADARI tidak baik 1,380 kali lebih tinggi dibandingkan dengan *perceived benefit* positif.
13. Tidak terdapat hubungan bermakna antara *perceived barrier* dengan tindakan SADARI pada siswi SMA Negeri 3 Padang tahun 2016.
14. Terdapat hubungan bermakna antara *cues to action* dengan tindakan SADARI pada siswi SMA Negeri 3 Padang tahun 2016. Responden yang memiliki *cues to action* negatif beresiko melakukan tindakan SADARI tidak baik 1,525 kali lebih tinggi dibandingkan dengan *cues to action* positif.
15. Terdapat hubungan bermakna antara *self-efficacy* dengan tindakan SADARI pada siswi SMA Negeri 3 Padang tahun 2016. Responden yang memiliki *self-efficacy* negatif beresiko melakukan tindakan SADARI tidak baik 1,381 kali lebih tinggi dibandingkan dengan *cues to action* positif.

## 6.2 Saran

1. Bagi SMA Negeri 3 Padang, disarankan kepada pihak sekolah dan guru untuk mengenalkan dan mengajarkan tentang SADARI dan manfaatnya disertai dengan

simulasi dan peragaan. Dengan demikian diharapkan siswi tidak merasa tabu untuk melakukan SADARI, memiliki pengetahuan, persepsi manfaat terhadap SADARI yang positif, serta dorongan dan efektifitas diri yang baik untuk melakukan SADARI, mengingat sudah meningkatnya kasus penyakit kanker payudara pada remaja putri saat ini. Selain itu siswi SMA Negeri 3 Padang, dianjurkan agar lebih proaktif dalam memahami informasi seputar kesehatan, terutama upaya pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, khususnya penyakit yang semakin meningkat kasusnya, seperti penyakit kanker payudara yang dapat dideteksi dengan SADARI. Dengan demikian, diharapkan siswi mempunyai tindakan preventif dan memiliki pemicu tindakan dan kepercayaan diri yang baik untuk memelihara kesehatan dirinya.

2. Bagi tenaga kesehatan, mengingat semakin meningkatnya kasus kanker payudara usia remaja di Kota Padang pada umumnya, serta masih rendahnya pengetahuan remaja putri dalam melakukan SADARI, maka disarankan kepada tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun rumah sakit untuk meningkatkan pemberian informasi dan edukasi (promosi kesehatan dan penyuluhan) kepada pasien dan masyarakat tentang pentingnya SADARI dan manfaat melakukan SADARI, disertai peragaan cara melakukannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, perlu dikembangkan lagi dengan variabel-variabel yang lebih kompleks, karena variabel Health Belief Model dipengaruhi faktor pengubah seperti pengetahuan, umur, etnis, dan riwayat keluarga. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian secara kualitatif agar dapat lebih memahami alasan responden tidak melakukan periksa payudara sendiri.